

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Job Crafting*, *Meaningful Work*, dan *Work Passion* terhadap *Employee Engagement* dengan mengembangkan konsep kebaruan yaitu *Sinergic Working Congruence* sebagai variabel mediasi. Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah terdapat tingkat *Employee Engagement* yang rendah pada karyawan lulusan pendidikan tinggi Vokasi di perusahaan penyedia jasa logistik di Indonesia.

Sampel penelitian ini melibatkan 200 karyawan yang dipilih dari lulusan Pendidikan Tinggi Sekolah Vokasi. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan program *Analysis of Moment Structure* (AMOS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Job Crafting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Employee Engagement*, *Job Crafting* berpengaruh signifikan terhadap *Meaningful Work*, *Meaningful Work* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Engagement*, *Job Crafting* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Engagement* melalui *Sinergic Working Congruence*, *Meaningful Work* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Engagement* melalui *Sinergic Working Congruence*, *Work Passion* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Employee Engagement*, *Work Passion* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Engagement* melalui *Sinergic Working Congruence*, dan *Sinergic Working Congruence* berpengaruh signifikan terhadap *Employee Engagement*.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan mengidentifikasi peran penting *Sinergic Working Congruence* dalam memediasi hubungan antara *Job Crafting*, *Meaningful Work*, dan *Work Passion* dengan *Employee Engagement*. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan logistik dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan keterikatan karyawan.

Kata Kunci : *Job Crafting*, *Meaningful Work*, *Work Passion*, *Employee Engagement*, *Sinergic Working Congruence*